

KINERJA PEMBANGUNAN PETERNAKAN DI PROVINSI PAPUA BARAT

Djonly Woran, Irba U. Warsono, Sientje D. Rumetor, A. Gatot Murwanto, Iriani Sumpe
Staf Dosen FPPK Universitas Negeri Papua
Jl. Gunung Salju, Amban, Manokwari, Papua Barat, 98314.

ABSTRACT

Monitoring and Evaluation had been conducted to know in how far animal husbandry development performance at Papua Barat Province. The Evaluation result showed that quality and quantity animal breed were very good (80,70 %), breeding cultivation to increase population, productivity and animal production were adequate (58,84 %), increasing and defend animal health status was less (39,88 %), increasing food safety guarantee was less (25,95 %) and increasing first rate servicing for community was adequate (41,59 %).

PENDAHULUAN

Provinsi Papua Barat sebagai wilayah baru menghadapi tantangan yaitu bagaimana pembangunan dapat langsung dirasakan oleh masyarakat, termasuk pemangunan sub sector peternakan. Salah satu target yang ingin dicapai adalah penyebaran dan pemerataan pertumbuhan yang disesuaikan dengan potensi local dan daya dukung lingkungan, khususnya bidang peternakan. Hal ini tidak mudah karena perlu sebuah disain program yang matang. Berkaitan dengan hal itu, perlu adanya pembinaan, pengawasan, pemantauan pelaksanaan dan evaluasi. Selama tiga tahun terakhir Ditjen Peternakan telah melakukan berbagai program, namun kinerja dan keberhasilan program tersebut belum banyak dikaji.

Kegiatan ini bertujuan untuk mengkaji capaian kinerja pembangunan peternakan melalui pencapaian lima tujuan khusus pembangunan peternakan. Hasil kegiatan ini diharapkan dapat memberikan masukan dan rekomendasi pembangunan peternakan yang berkelanjutan di Provinsi Papua Barat.

MATERI DAN METODE

Kegiatan ini dilakukan selama dua bulan di seluruh wilayah Provinsi Papua Barat yaitu 8 Kabupaten dan 1 Kota. Data yang dikumpulkan berupa data sekunder dan pustaka dan dianalisis

menggunakan tabulasi dan interpretasi data mengikuti format instrumen petunjuk teknis operasional software SIMONEVNAK MB-09

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan evaluasi hasil kegiatan, maka diperoleh capaian kinerja berdasarkan lima kriteria seperti pada tabel berikut :

Tabel 1. Capaian Kinerja Pembangunan Peternakan Provinsi Papua Barat

Tujuan	Nilai Tujuan (%)	Kesimpulan Tujuan
Peningkatan kualitas dan kuantitas bibit ternak	80,98	Sangat Baik
Pengembangan usaha budidaya untuk meningkatkan populasi, produktivitas dan produksi ternak	56,63	Cukup
Peningkatan dan mempertahankan status kesehatan hewan	48,40	Cukup
Peningkatan jaminan keamanan pangan hewani yang ASUH	19,52	Sangat Kurang
Peningkatan pelayanan prima pada masyarakat peternakan	19,52	Sangat Kurang

Tabel 1 menggambarkan manifestasi setiap kegiatan pokok dan capaian kinerja. Secara umum kegiatan telah dilaksanakan dengan baik, namun beberapa kendala dialami di antaranya jarak dengan ibu kota Provinsi yang cukup jauh dengan akses transportasi yang sangat terbatas, serta fasilitas yang belum memadai di beberapa wilayah, sehingga pencapaian kinerja secara keseluruhan terdampak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, kinerja pembangunan peternakan di Provinsi Papua Barat, dapat disimpulkan bahwa : secara keseluruhan pembangunan peternakan dinilai kurang dengan capaian kinerja 27,63 %, yang berarti semua sumberdaya dan potensi peternakan yang digunakan untuk membangun peternakan di Provinsi Papua Barat masih rendah atau belum optimal.

REKOMENDASI

Perlu adanya koordinasi antara pusat dan daerah untuk mengakomodir aspirasi daerah, sehingga disain program lebih baik

DAFTAR PUSTAKA

LAKIP, 2008. Dinas Peternakan Kabupaten/Kota Provinsi Papua Barat.

Laporan SAI, 2008. Satker Dinas Peternakan Provinsi Papua Barat

BPS, 2008. Papua Barat Dalam Angka